

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI  
PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN  
PUSKESMAS KECAMATAN JETIS  
YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
STIKES A. Yani Yogyakarta



**EVA YULIANA FITRI**  
**1310166**

**PROGRAM STUDY DIPLOMA III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA  
2012/2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI  
PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN  
PUSKESMAS KECAMATAN JETIS  
YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Oleh :

Eva Yuliana Fitri  
1310166

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 31 Juli 2023

Mengetahui

Penguji



Ratih Kumoro Jati, S.SiT., M., Kes  
NIDN: 05-2710-8601

Pembimbing



Nani Kanari, SST  
NIDN: 20091378

Mengesahkan

Ketua Program Studi Diploma III kebidanan  
Stikes A. Yani Yogyakarta



Tvasning Yuni Astuti Anggraini, SST., M. Kes  
NIDN: 05-1006-8501

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2013

Eva Yuliana Fitri

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan judul “Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Pada Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2013”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, saran, bantuan dan moral atau spiritual kepada yang terhormat :

1. dr. I. Edy Purwoko, Sp. B, selaku Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tyasning Yuni Astuti, SST,. M Kes, selaku Ketua Program Study Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Nany Kanari, SST,. Selaku pembimbing dalam penyusunan penelitian ini.
4. Ratih Kumoro Jati, S.SiT.,M.Kes, Selaku penguji dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Kepala Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta beserta stafnya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.
6. Kepada responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu terbentuknya karya tulis ilmiah ini.
7. Semua pihak terkait baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini, dan semoga karya tulis ini ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BABII TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Teori.....	15
C. Kerangka Konsep.....	16
D. Pertanyaan Penelitian .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
D. Variabel Penelitian .....	18
E. Definisi Operasional.....	18
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data .....	28
G. Validitas dan Reliabilitas .....	19
H. Metode Pengumpulan Data .....	21
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	21
J. Jalannya Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan .....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	34
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	18
Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket .....	20
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	24
Tabel 4.2 Gambaran pengetahuan Responden tentang Cuci Tangan di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	25
Tabel 4.3 Gambaran pengetahuan Responden tentang Perlindungan Diri di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	25
Tabel 4.4 Gambaran pengetahuan Responden tentang Anti Septik di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	26
Tabel 4.5 Gambaran pengetahuan Responden tentang Pemrosesan Alat di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	26
Tabel 4.6 Gambaran pengetahuan Responden tentang Pembuangan Sampah di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	27
Tabel 4.7 Gambaran pengetahuan Responden tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Wilayah di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta .....	27

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	15
Gambar 2.2. Kerangka Konsep.....	16

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penyusunan KTI
- Lampiran 2. Pernyataan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Kuisisioner
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 5. Tabel Data Mentah
- Lampiran 6. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Bimbingan

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL  
DI PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN  
PUSKESMAS KECAMATAN JETIS  
YOGYAKARTA**

Eva Yuliana Fitri<sup>1</sup>, Nani Kanari, S.ST<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang:** Infeksi juga merupakan penyebab penting kematian dan kesakitan ibu. Tingginya kasus kematian ibu di Indonesia terutama disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan (25%), eklamsia (12%), partus lama (8%), komplikasi aborsi (13%) dan sepsis (15%). Penyebab lainnya, resiko kematian ibu dengan adanya penyakit infeksi seperti malaria, TBC, hepatitis, HIV/AIDS (32%). Pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi dapat mempengaruhi perilaku bidan dalam melakukan pencegahan infeksi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta.

**Tujuan:** Mengetahui tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Kecamatan Mergangsan dan Puskesmas Kecamatan Jetis Yogyakarta tahun 2013.

**Metode:** Penelitian ini adalah diskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Bidan di Puskesmas Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta. Sampel diambil dari 30 responden masing-masing 16 responden di Puskesmas Kecamatan Mergangsan dan 14 responden di Puskesmas Kecamatan Jetis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup, analisis data menggunakan *Analisis Univariante*.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Kecamatan Mergangsan dan Jetis Puskesmas Kecamatan Yogyakarta tahun 2013 dalam kategori baik (56.7%). Tentang pelaksanaan cuci tangan di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta adalah baik (83.3). tentang alat perlindungan diri di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta adalah baik (56.7%). tentang penggunaan anti septi di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta adalah cukup (56.7%). tentang pemrosesan alat di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta adalah cukup (66.1.%). tentang pembuangan sampah di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta adalah baik (90.%)

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta tahun 2013 dalam kategori baik (56.7%).

**Kata kunci:** pengetahuan, bidan, pencegahan infeksi, persalinan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa D3 Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing STIKES Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta

**MIDWIFE OF KNOWLEDGE OF INFECTION PREVENTION OF  
NORMAL LABOR HELPMERGANGSAN AND IN HEALTH  
DISTRICTHEALTH DISTRICT JETIS  
YOGYAKARTA**

Eva Yuliana Fitr, Nani Kanary, S.ST

**ABSTRACT**

**Background:** Infection is also an important cause of maternal morbidity and mortality. High rates of maternal mortality in Indonesia is mainly caused by postpartum hemorrhage (25%), eclampsia (12%), obstructed labor (8%), komplikasi abortion (13%) and sepsis (15%). Cause of the other, the risk of maternal death in the presence of infectious diseases such as malaria, tuberculosis, hepatitis, HIV / AIDS (32%). This can be prevented by effective prevention is to conduct clean deliveries and aid early detection of infection (infection prevention measures). Preliminary studies conducted in health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta.

**Objective:** To determine the level of knowledge about infection prevention midwife at normal delivery assistance at health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta in 2013.

**Methods:** This was a descriptive study. The population in this study was midwife at the health center of Yogyakarta city Mergangsan many as 16 respondents and at the health center, there were 14 respondents Jetis. The data was collected using a closed questionnaire, analysis of data using Univariate Analysis.

**Results:** The level of knowledge about infection prevention midwife at normal delivery assistance at health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta in 2013 in both categories (56.7%). Pegetahuan level implementation handwashing dalam midwives in health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta is a good ((83.3%) rate pegetahuan midwife about personal protective equipment in health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta is a good (56.7.%) Rate pegetahuan midwife about the use of anti-septic in Puskesmas Mergangsan and Jetis Yogyakarta is enough (56.7%) levels of processing device pegetahuan midwives in health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta is enough (66.1.%) rate of waste disposal pegetahuan midwives in health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta is a good (90.%)

**Conclusion:** The level of knowledge about infection prevention midwife at normal delivery assistance at health centers and Jetis Mergangsan Yogyakarta in 2013 in both categories (56.7%).

**Keywords:** knowledge, midwife, prevention of infection, childbirth

---

1.Midwifery student D3 STIKES General Ahmad Yani, Yogyakarta

2 Supervisor STIKES General Ahmad Yani, Yogyakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara berkembang saat ini masih tinggi. Menurut data WHO tahun 2005, Sebanyak 99 % kasus kematian ibu terjadi di negara berkembang. Pada 2005, sebanyak 536.000 perempuan meninggal dunia akibat persalinan. Tantangan global saat ini adalah pencapaian sasaran MDGs tahun 2015 yakni angka kematian ibu sebesar 102/100.000 kelahiran hidup. Hal ini terungkap berdasarkan laporan terbaru yang dirilis *united nations population fund* (UNFPF) dari studi di 58 negara di dunia termasuk Indonesia.

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Penurunan AKI per 100.000 kelahiran hidup masih lamban untuk mencapai target Millenium Development Gool (MDGs). Sedangkan hasil Susenas tahun 2005 menunjukkan angka kematian ibu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 105/100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan DIY, 2007).

Tingginya kasus kematian ibu di indonesia terutama di sebabkan oleh perdarahan pasca persalinan (25%), eklamsia (12%), partus lama (8%), komplikasi aborsi (13%) dan sepsis(15%). Penyebab lainnya, resiko kematian ibu dengan adanya penyakit infeksi seperti malaria,TBC, hepatitis, HIV/AIDS (32%).

Infeksi juga merupakan penyebab penting kematian dan kesakitan ibu. Tindakan pencegahan infeksi tidak terpisah dari komponen-komponen lainnya dalam asuhan selama persalinan dan kelahiran bayi. Tindakan ini harus diterapkan dalam setiap aspek asuhan untuk melindungi ibu, bayi baru lahir, keluarga, penolong persalinan, dan tenaga kesehatan lainnya dengan jalan menghindarkan tranmisi penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. Sebagian besar penyebab utama kesakitan dan kematian ibu tersebut

karena tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tentang pencegahan infeksi yang masih rendah. Hal ini dapat dicegah dengan upaya pencegahan yang efektif yaitu dengan melakukan pertolongan persalinan bersih dan deteksi dini infeksi (tindakan pencegahan infeksi). (Sarwono, 2010)

Kebijakan kementerian kesehatan dalam upaya mempercepat penurunan AKI pada dasarnya mengacu pada intervensi “*empat pilar safe motherhood*”. Persalinan aman dan bersih merupakan salah satu pilar *safe motherhood*. Bersih artinya bebas dari infeksi. Pencegahan infeksi (PI) adalah bagian yang esensial dari semua asuhan yang diberikan kepada ibu dan bayi baru lahir dan harus dilaksanakan secara rutin pada saat menolong persalinan dan kelahiran bayi, saat memberikan asuhan selama kunjungan antenatal atau pasca persalinan/bayi baru lahir atau saat menatalaksana penyulit (JNPK-KR 2008).

Bidan dalam melakukan tugasnya harus selalu siap jika seorang ibu mengalami resiko yang terjadi pada masa kehamilan, bersalin dan nifas. Ditambah pula dengan kemungkinan infeksi hepatitis, HIV/AIDS, Timbulnya kembali tuberkulosis dan infeksi nosokomial lainnya. Standar pelayanan kebidanan yang meliputi 25 standar yang salah satunya dikelompokkan sebagai standar pertolongan persalinan yaitu standar 10 (persalinan yang aman) menjelaskan bahwa bidan melakukan pertolongan persalinan yang aman untuk mengurangi resiko terjadinya penularan infeksi (Rukiyah, 2011).

Masyarakat yang menerima pelayanan medis dan kesehatan, baik di rumah sakit atau klinik, di hadapkan kepada risiko terinfeksi kecuali kalau dilakukan kewaspadaan untuk mencegah terjadinya infeksi . pencegahan infeksi tersebut tidak hanya bagi ibu dan bayi baru lahir tapi juga terhadap penolong persalinan dan staf kesehatan lainnya, dengan cara memakai sarung tangan, mengenakan perlengkapan pelindung pribadi (kaca mata, masker, clemek, sepatu, topi, hand scoon dll). sehingga dapat melindungi petugas terhadap percikan yang dapat mengkontaminasi dan menyebarkan penyakit dengan tujuan untuk meminimalkan infeksi yang disebabkan mikroorganism serta menurunkan resiko penularan penyakit yang mengancam jiwa seperti Hepatitis dan HIV/AIDS.(JNPK-KR, 2008).

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Kab/Kota Tahun 2007 provinsi D.I. Yogyakarta telah menemukan 26 kasus HIV/AIDS. Dengan demikian setiap penolong persalinan termasuk bidan harus menerapkan pertolongan persalinan yang secara konsisten dan sistematis menggunakan praktik pencegahan infeksi seperti cuci tangan, penggunaan sarung tangan, menjaga sanitasi lingkungan yang sesuai bagi proses persalinan, kebutuhan bayi dan proses ulang peralatan bekas pakai.

Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta merupakan salah satu tempat pelayanan dasar masyarakat, pelayanan yang diberikan meliputi : pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, imunisasi, pelayanan alat kontrasepsi, kespro. Upaya-upaya yang sudah dilakukan Puskesmas Mergangsan Yogyakarta untuk menurunkan angka infeksi dengan cara merebus alat-alat yang sudah dipakai untuk pertolongan persalinan atau tindakan medis lainnya, dengan menggunakan dandang. Sebelum dicuci, alat sudah direndam dengan menggunakan larutan chlorin. Dalam melakukan pertolongan persalinan, bidan mempunyai kemungkinan tertular atau menularkan kuman kepada pasiennya bila tidak menjaga kebersihan dan kesterilan alat. Untuk menghindari terjadinya infeksi silang antara bidan dan pasien, pengetahuan tentang pencegahan infeksi sangat diperlukan bagi seorang bidan.

Pencegahan infeksi pada saat pertolongan persalinan normal yang telah dilakukan di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta yaitu: pelaksanaan cuci tangan, penggunaan APD, penggunaan antiseptik, pemrosesan alat setelah dipakai, pembuangan sampah. Namun masih banyak tenaga kesehatan tidak melakukan pencegahan infeksi dengan prosedur yang benar, seperti penggunaan APD masih banyak tenaga kesehatan tidak menggunakan APD lengkap saat menolong persalinan, pemakaian handscoon yang sering digunakan kembali sebelum di sterilkan sangat diabaikan oleh tenaga kesehatan. Untuk pembuangan sampah, walaupun telah disediakan tempat sampah yang

terpisah namun masih sering juga sampah-sampah tertentu di buang pada tempat sampah yang sama.

Studi pendahuluan yang di lakukan bulan Maret di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa upaya pencegahan di wilayah tersebut masih rendah. Ini di tunjukan dengan cara cuci tangan, pemakaian sarung tangan, penggunaan antiseptik, pemrosesan alat setelah di pakai, pembuangan sampah yang belum sesuai dengan prosedur pencegahan infeksi.

Berdasarkan uraian di atas penulis mempunyai minat untuk meneliti tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta tahun 2013.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah : Bagaimana pengetahuan bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Wilayah Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta tahun 2013 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta tahun 2013.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan bidan tentang :

- a. Pelaksanaan cuci tangan di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta
- b. Penggunaan APD di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta
- c. Penggunaan antiseptik di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta
- d. Pemrosesan alat setelah di pakai di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta
- e. Pembuangan sampah di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta

### D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman peneliti mengenai pencegahan infeksi

2. Manfaat praktis

a. Untuk bidan:

Untuk memberikan motivasi, masukan, dan pemahaman pentingnya pencegahan infeksi.

b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian tentang pencegahan infeksi adalah :

Table 1.1 Keaslian Penelitian.

No	Penulis, tahun dan judul penelitian	Hasil	Perbandingan
1	Murni (2001), melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi pelaksanaan manajemen kebidanan pada insersi IUD Coper T, dalam upaya pencegahan infeksi di Puskesmas kota Surakarta.	Dengan hasil, dari tiga puskesmas tempat dilakukan penelitian, upaya pencegahan terhadap infeksi belum dilaksanakan secara optimal. Pada pelaksanaan tindakan belum sesuai dengan prosedur tetap.	Perbedaan : judul, penulis, desain penelitian, subjek penelitian & variable penelitian. Persamaan: desain penelitian, dan analisa data.
2	Retno Dewang Ganing (2009) melakukan penelitian dengan judul "Tingkat kepatuhan bidan tentang pencegahan infeksi pada asuhan persalinan normal di wilayah Puskesmas Jogonalan 1 dan Jogonalan II.	Tingkat kepatuhan bidan tentang pencegahan infeksi adalah Sebesar 86,35% bidan mempunyai tingkat kepatuhan sangat baik tentang cuci tangan, kepatuhan bidan tentang sarung tangan dan pelindung dalam kategori baik yaitu sebesar 71%, pada penggunaan cairan anti septik, kepatuhan bidan dalam kategori kurang yaitu sebesar 45,45%, kepatuhan bidan tentang pemrosesan alat sebesar 44,79% yaitu dalam kategori kurang, sebesar 63,63% bidan mempunyai kepatuhan yang cukup tentang pembuangan sampah.	Perbedaan: judul, penulis, populasi, sampel, , penelitian, Persamaan: jenis penelitian dan analisa data

---

3.	Rere (2009) melakukan penelitian tentang Kepatuhan bidan melakukan pencegahan infeksi terhadap kejadian infeksi pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Dok II Jayapura Papua	kepatuhan pencegahan infeksi terhadap kejadian infeksi pada bayi baru lahir sebesar 6,8%. Kontribusi variabel kepatuhan pencegahan infeksi dan pendidikan bidan terhadap kejadian infeksi pada bayi sebesar 9,9%.	Perbedaan: judul, penulis, populasi, sampel, penelitian, Persamaan: jenis penelitian dan analisa data
----	---	--	--

---

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teori

#### 1. Pengetahuan

##### a. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” pengindraan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2010).

##### b. Tingkat Pengatahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan yang tercakup dalam kawasan kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu :

###### 1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh sebab itu tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang tahu apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

###### 2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

###### 3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya.

###### 4. Analisis (*analisis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi ke dalam komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih

ada kaitannya antara satu dan yang lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dalam penggunaan kata kerja.

5. Sintesis (*syntesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formasi-formasi yang telah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi, penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengalaman dan umur mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengalaman hidup sehari-hari menjadi sumber pengetahuan harian atau pengetahuan biasa (*ordinary knowledge*) seseorang. Umur merupakan salah satu indikator kedewasaan berpikir seseorang. Seiring perkembangan fisik dan mental, seseorang tidak hanya ingin sekedar tahu begitu saja tetapi ingin mengetahui yang benar. Orang ingin agar pengetahuannya sungguh sesuai dengan obyeknya. (Sandjaja, 2006)

Intelegensi (kecerdasan) sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Kecerdasan dan nilai kemampuan kognitif atau pengetahuan seseorang berkorelasi tinggi dan positif, semakin tinggi nilai kecerdasan seseorang semakin tinggi kemampuan kognitifnya (Sunarto, 2006).

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah sosial budaya dan lingkungan. Budaya menghasilkan kepercayaan yang berkembang menjadi pengetahuan. Pengetahuan tersebut lalu disebarkan pada suatu kelompok sosial di masyarakat. Lingkungan juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan dibedakan menjadi lingkungan hukum dan lingkungan alam. Lingkungan hukum merupakan lingkungan yang diciptakan oleh strata pemerintahan. Lewat pemerintah, pengetahuan dapat diberikan melalui wewenang dan kewibawan. Lingkungan alam

mempengaruhi timbulnya usaha-usaha yang bersifat spekulatif yang dapat memunculkan timbulnya pengetahuan baru (Soekanto, 2007).

Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima pengetahuan baru. Salah satu indikator tingginya pengetahuan seseorang dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. (Notoatmodjo, 2003).

## 2. Persalinan

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada servik dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks. (JNPK-KR, 2008).

## 3. Pencegahan Infeksi Pada Pertolongan Persalinan

### a. Pencegahan infeksi

Pencegahan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit dari orang ke orang dan atau dari sarana/peralatan kesehatan dapat dilakukan dengan meletakkan diantara mikro organisme dan individu (klien dan petugas)

Usaha yang paling efektif untuk mencegah infeksi pada pelayanan kesehatan adalah mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dengan larutan anti septik, mencuci hama dengan alat.

### b. Pengertian infeksi

Pengertian infeksi adalah sebagai proses dimana seorang hospes yang rentan dimasuki oleh agen-agen patogen (*infeksiosus*) yang tumbuh dan memperbanyak diri menyebabkan bahaya terhadap hospes.

### c. Jenis-Jenis dalam Pencegahan Infeksi

#### 1) Asepsis atau tehnik aseptik

Semua usaha yang dilakukan dalam mencegah masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh yang mungkin akan menyebabkan

infeksi. Caranya adalah menghilangkan dan atau menurunkan jumlah mikroorganisme pada kulit, jaringan dan benda-benda mati hingga tingkat aman.

2) Antisepsis

Usaha mencegah infeksi dengan cara membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada kulit atau jaringan tubuh lainnya.

3) Dekontaminasi

Tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa petugas kesehatan dapat menangani secara aman benda-benda (peralatan medis, sarung tangan, meja pemeriksaan) yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh. Cara memastikan adalah segera melakukan dekontaminasi terhadap benda-benda tersebut setelah terpapar darah atau cairan tubuh.

4) Mencuci dan membilas

Tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan semua darah, cairan tubuh atau benda asing (debu, kotoran) dari kulit atau instrumen.

5) Disinfeksi

Tindakan yang harus dilakukan hampir semua mikroorganisme penyebab penyakit pada benda-benda mati atau instrumen.

6) Disinfeksi tingkat tinggi (DTT)

Tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan semua mikroorganisme kecuali endospora bakteri, dengan cara merebus atau cara kimiawi.

7) Sterilisasi

Tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan semua mikroorganisme (bakteri, virus, jamur, parasit), termasuk endospora pada benda-benda mati atau instrumen. (Depkes RI, 2002)

#### **4. Langkah-Langkah Pencegahan Infeksi**

a. Mencuci tangan

Secara praktis mencuci tangan secara benar merupakan salah satu pencegahan infeksi yang paling penting untuk mengurangi penyebaran penyakit dan menjaga lingkungan agar bebas dari infeksi.

- 1) Cuci tangan dilakukan sebelum : Memeriksa (kontak langsung dengan) klien dan memakai sarung tangan steril atau sarung tangan yang telah didesinfeksi tingkat tinggi untuk melakukan tindakan.
  - 2) Cuci tangan dilakukan sesudah : Setiap saat ada kemungkinan tangan terkontaminasi, misalnya: Memegang alat-alat bekas pakai dan bahan-bahan lain. Menyentuh membran mukosa, darah atau cairan tubuh lainnya.
  - 3) Membuka sarung tangan (perlu dilakukan karena kemungkinan berlubang atau robek). Untuk hampir semua kegiatan kecuali operasi, cuci tangan menggunakan sabun biasa atau sabun anti mikroba selama kira-kira 15 sampai 30 detik yang di ikuti dengan pembilasan menggunakan air bersih dan mengalir, sudah mencukupi. (JHPIEGO, 2004)
- b. Hal-hal yang harus di perhatikan setiap mencuci tangan:
- 1) Bila menggunakan sabun batangan, gunakan sabun yang kecil dan tempat sabun yang mempunyai lubang agar tidak tergenang
  - 2) Hindarkan mencuci tangan dengan cara memasukan tangan ke dalam waskom yang berisi air , walaupun telah diberikan anti septik berupa dettol atau saflon, karena mikroorganisme dapat hidup dan berkembang biak pada larutan tersebut.
  - 3) Bila tidak ada air mengalir :
    - a) Gunakan ember dengan keran yang dapat di tutup saat menggosok tangan dan dapat di buka kembali saat membilas.
    - b) Gunakan ember dengan gayung
    - c) Bila tidak ada air gunakan air anti septik , campuran alkohol dan gliserin (2 ml gliserin dalam 100ml alkohol 60-90%). Gosokan larutan ini pada tangan selama 2 menit dan di gunakan sebanyak 2 kali pemakaian . untuk satu kali

pemakaian gunakan 3-5 ml setiap kali pemakaian total waktu yang di perlukan 4 menit dan larutan anti septik 6-10 ml.

- d) Keringkan tangan dengan handuk bersih dan kering. Jangan menggunakan handuk besar secara bersama. Handuk basah /lembab merupakan media berkembang biaknya mikroorganisme.
- e) Bila tidak ada tempat untuk membuang air kotor, kumpulkan air bekas cuci tangan dalam baskom dan buang ke kloset .  
(Depkes RI, 2004)

## 2) Memakai Pelindung Pribadi

Perlengkapan pelindung pribadi mencegah petugas terpapar mikroorganisme penyebab infeksi dengan cara menghalangi atau membatasi (kaca mata pelindung, masker wajah, sepatu boot atau sepatu tertutup, celemek) petugas dari percikan cairan tubuh, darah atau cedera selama melaksanakan prosedur klinik. Masker wajah dan celemek plastik sederhana dapat di buat sesuai dengan kebutuhan dan sumberdaya yang tersedia di masing-masing daerah jika alat atau perlengkapan sekali pakai tidak tersedia.

## 3) Penggunaan Cairan Antiseptik

Anti septik adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah masuknya infeksi mikro organisme atas benda hidup seperti jaringan-jaringan tubuh atau benda-benda hidup lainnya.

Kulit dan membran mukosa tidak dapat di sterilkan, penggunaan anti septik hanya dapat menurunkan jumlah mikro organisme yang dapat mengkontaminasi luka dan menyebabkan infeksi. Untuk mencapai manfaat yang optimal, pengguna anti septik seperti alkohol, dan Iodoform Betadin, membutuhkan waktu untuk beberapa menit untuk bekerja secara aktif.

Karena itu untuk tindakan kecil yang membutuhkan waktu segera seperti penyuntikan oksitoksin intr muskular saat penatalaksanaan aktif kala tiga dan pemotongan tali saat bayi baru lahir menggunakan

antiseptik semacam ini tidak diperlukan , sepanjang alat-alat yang di pergunakan steril atau DTT.

Antiseptik tidak memiliki daya bunuh sekuat bahan kimia yang di pakai untuk desinfeksi. Jadi, larutan anti septik tidak dapat digunakan untuk mendesinfeksi benda mati seperti instrumen dan sarung tangan bekas pakai. ( Dep Kes RI,2004 ).

#### 4) Pemrosesan Alat Bekas Pakai

##### a) Dekontaminasi

Dekontaminasi adalah langkah pertama menangani peralatan dan sarung tangan yang telah dipakai. Dekontaminasi penting untuk di lakukan sebagai langkah awal penanganan peralatan bekas pakai yang telah terkontaminasi dengan darah maupun cairan tubuh lainnya. Segera setelah di gunakan, di tempatkan benda-benda yang terkontaminasi dalam larutan klorin 0,5 % selama 10 menit, yang akan secara cepat HIV/AIDS, virus hepatitis B dan hepatitis C. Dekontaminasi membuat peralatan bekas pakai tersebut, menjadi lebih aman untuk di pegang/di tangani oleh tenaga kesehatan yang akan melakukan pencucian. Peralatan harus segera di bilas dengan air untuk mencegah korosi (pembentukan karat) dan untuk menghilangkan bahan-bahan organik sebelum di cuci .

Cara membuat larutan chlorin: 0,5% bagian 3.5% + 9 bagian air yang belum di masak. Chlorin 0,1% dengan kaporit 35%, 14 gram kaporit + 11 liter air

##### b) Pencucian dan Pembilasan

1) Merupakan cara yang paling efektif untuk menghilangkan sejumlah besar mikro organisme pada peralatan kotor atau bekas pakai.

2) Tanpa pencucian, prosedur sterilisasi maupun desinfeksi tingkat tinggi tidak akan efektif.

##### c) Sterilisasi atau Desinfeksi Tingkat Tinggi

1) Desinfeksi tingkat tinggi dengan merebus

Rebus alat selama 20 menit. Perhitungan waktu di lakukan setelah air mendidih. Semua permukaan harus di rendam di dalam air dan tidak di perbolehkan menambah apapun dalam panci rebusan setelah mendidih. Kecilkan api saat air telah mendidih. Angkat peralatan dari air setelah 20 menit dan biarkan alat mengering. Simpan alat dalam wadah yang tertutup yang telah di DTT. Peralatan ini dapat di simpan selama 1 minggu.

2) Desinfeksi tingkat tinggi secara kimia

Larutan desinfeksi tungkat tinggi adalah Chlorin. Alkohol, iodin tidak di klasifikasikan sebagai desinfeksika tingkat tinggi larutan tersebut digunakan bila larutan desinfektan tingkat tinggi tidak tersedia. Lycos, karbol, densol, (asam karbolik 5% atau fenol 1-2%) termasuk dalam larutan desinfektan tingkat rendah dan tidak dapat di gunakan untuk dekontaminasi ataupun desinfeksi tingkat tinggi.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pemrosesan alat dapat dilihat dari skema berikut ini.

5) Pembuangan sampah

Tujuan pembuangan sampah klinik secara benar adalah : Mencegah penyebaran infeksi kepada petugas klinik yang menagani sampah dan kepada masyarakat. Melindungi orang-orang yang menagani sampah dari luka karena benda-benda tajam yang sudah terkontaminasi.

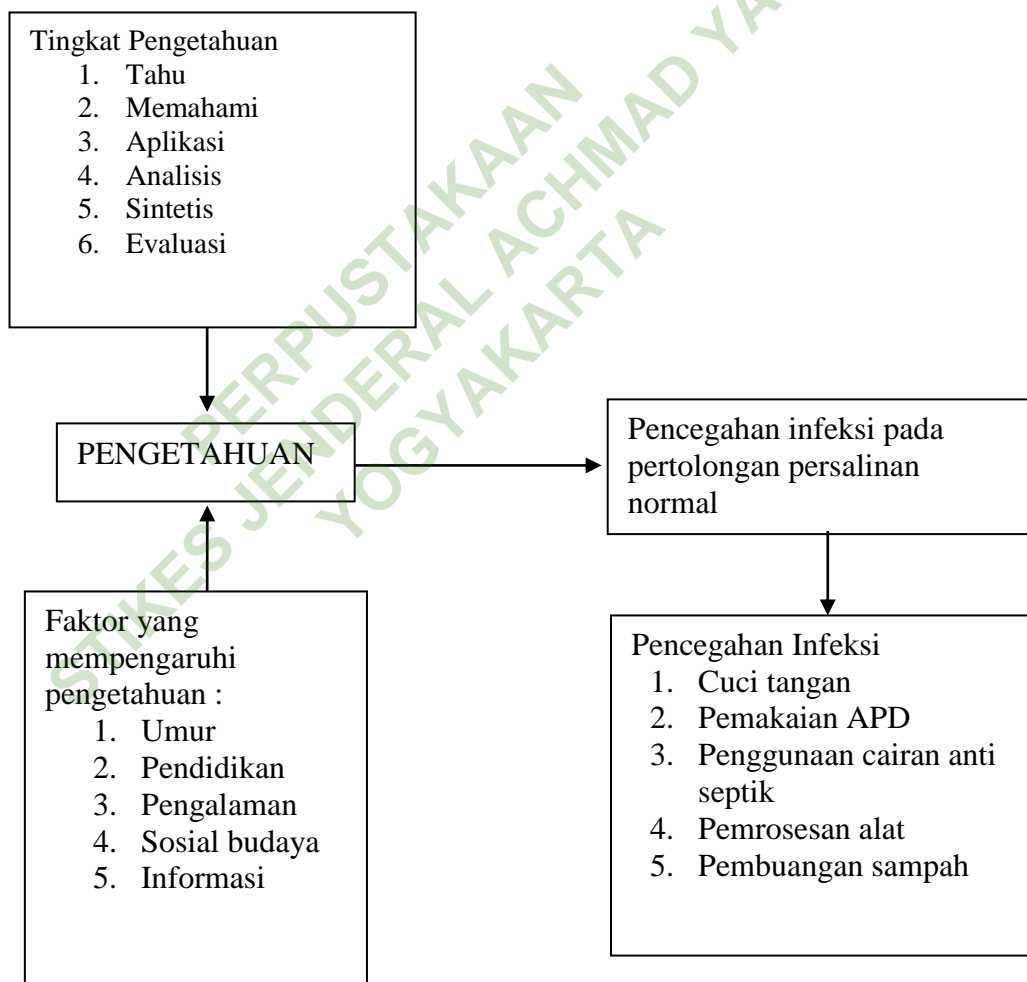
Sampah klinik terdiri atas : Sampah yang tidak terkontaminasi dan Sampah terkontaminasi (Depkes RI, 2004).

Alat dan bahan pencegahan infeksi

Sabun dan air: Larutan dekontaminasi, sikat untuk menyikat perlatan, Panci bertutup untuk merebus atau alat pengukus tertutup atau zat kimia untuk desinfeksi tingkat tinggi dan wadahnya. Wadah untuk menyimpan alat dan bahan yang sudah dibersihkan dan didesinfeksi .Clemek plastik atau baju luar Sepatu untuk ruang persalinan atsu penutup sepatu, Sarung tangan

untuk pemeriksaan, Sarung tangan tebal untuk mencuci, Tempat penyimpanan jarum(Dep Kes RI ,2004)

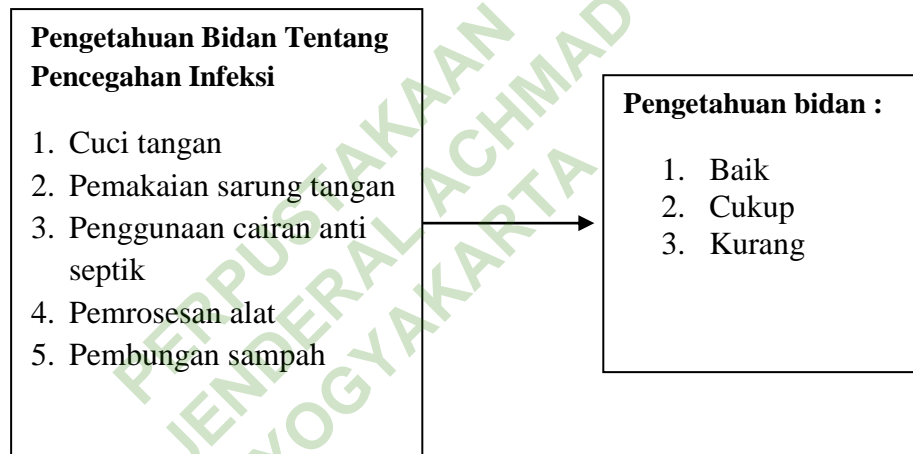
### B. Kerangka Teori



**Gambar 1.1 Kerangka Teori**

( Sumber : Notoatmodjo. S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta, JNPK-KR 2008 ).

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

### D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat pengetahuan bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Mergansan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta ?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif.

Pendekatan penelitian menggunakan *survey crosssectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat itu. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2010)

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta di ruang bersalin atau Verloskamer (VK).

#### 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2013.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) (Somantri, 2006). Pada penelitian ini penulis akan mengambil populasi yaitu semua bidan yang berada di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta adalah 30 bidan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2003 ). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2007). Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 responden, masing-masing diambil dari puskesmas mergansan sebanyak 16 responden dan puskesmas jetis sebanyak 14 responden.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah merupakan variabel tunggal yaitu: tingkat pengetahuan bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal.

### E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2005) definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti.

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Nama Variabel	Pengertian	Cara pengukuran	Skala	Kategori
Tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal	Kemampuan bidan menjawab kuisisioner tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal yang meliputi : a. Cuci tangan b. Pemakaian APD c. Penggunaan cairan anti septik d. Pemrosesan alat e. Pembuangan sampah	Kuisisioner tertutup dengan 2 alternatif jawaban benar atau salah. Salah = 0 Benar = 1	Ordinal	a. Baik, jika jawaban benar 76 – 100% b. Cukup, jika jawaban benar 56 – 75% c. Kurang, jika jawaban benar < 56%

## F. Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir/item instrumen. Formula yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* (Arikunto, 2010) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah responden  
 $R_{xy}$  = Koefisien skorelasi product moment  
 x = Skor pertanyaan  
 y = Skor total  
 xy = Skor pertanyaan dikalikan skor total

sebuah instrument dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) yang telah ditentukan berdasarkan jumlah responden, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan sebuah instrument tidak valid ( Sugiono, 2011). Hasil uji validitas dari 22 butir pertanyaan pengetahuan terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,444), yaitu butir 12 ( $r=0,040$ ), butir 2 ( $r=0,185$ ), Kedua butir pertanyaan tersebut selanjutnya dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan 20 butir pertanyaan lainnya valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{table}$  (0,444) dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 2. Reliabilitas

*Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2010).

Untuk melakukan uji reabilitas, peneliti menggunakan teknik dengan rumus *Alpha*. Menurut Arikunto (2010), rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k + \frac{S^2}{\sigma^2}}$$

Keterangan =

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$S^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2$  = Varians total

Sebuah instrument dikatakan reliable apabila nilai  $r_{11} > 0,6$  berdasarkan rumus K-R 20. Jika hasilnya = atau  $< 0,6$  maka alat ukur atau koesioner tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar  $0,598 > r$  table (0,444) sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian reliable.

### G. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengungkap karakteristik responden meliputi identitas bidan dan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan. Identitas bidan meliputi umur, pendidikan, lama kerja.

Kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan menggunakan pertanyaan tertutup yang sudah disediakan jawabannya. Jika benar nilai 1 (satu) jika salah nilai 0 (nol) sesuai dengan jenis pertanyaan (Notoatmodjo, 2003)

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner

Isi Pernyataan	Jumlah pernyataan	Nomor pernyataan
----------------	-------------------	------------------

1. Pengetahuan tentang cuci tangan	5	1,2,3,4,5
2. Pengetahuan Penggunaan Alat Pelindung diri	4	6,7,8,9
3. Pengetahuan Penggunaan Larutan Anti Septik	2	10,11
4. Pengetahuan Pemrosesan Alat	7	12,13,14,15,16,17,18
5. Pengetahuan Pembuangan Sampah	2	19,20
	20	20

### H. Pengumpulan Data

Jenis data yang di kumpulkan adalah data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai sumber yang di cari (azwar, 2003). Cara pengumpulan data dengan menyebar angket pada bidan di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta.

### I. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

#### 1. Cara Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah pengolahan data yang harus ditempuh (Hidayat, 2007). di antaranya :

##### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

##### b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberi kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam 1 buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

##### c. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

## 2. Analisis Data

Analisa yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariant. Setiap responden diukur tentang gambaran pengetahuan tentang manfaat pijat bayi dengan menganalisis jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0 lalu dibuat prosentase dengan rumus.



Keterangan:

P : Prosentase

$\sum F$  : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah seluruh item

Pembagian kategori:

1. Baik : 76% -100%
2. Cukup : 56% -75%
3. Kurang : < 56%

(Notoatmodjo, 2010).

## J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini dibedakan menjadi 3 tahap yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dengan pengajuan judul, survei pendahuluan, pembuatan proposal, pengurusan perijinan, menyusun instrumen data.

### 2. Tahap pelaksanaan

Melakukan pengumpulan data di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta dan analisa data.

### 3. Tahap penyusunan laporan

Penyusunan laporan hasil penelitian ini berdasarkan data yang terkumpul, konsul penelitian, penulisan laporan penelitian, dan perbaikan. Setelah perbaikan dilanjutkan dengan penjilidan, pengumpulan laporan penelitian kemudian dilakukan seminar penelitian.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

###### **a. Puskesmas Mergangsan**

Kota Yogyakarta memiliki 18 Puskesmas dengan 3 Puskesmas perawatan. Salah satu Puskesmas perawatan yang ada di Kota Yogyakarta adalah Puskesmas Mergangsan. Puskesmas Mergangsan berada di Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan dengan wilayah kerja seluas 2,31 km yang terdiri dari tiga kelurahan yaitu Brontokusuman, Keparakan dan Wirogunan. Letak Puskesmas ini sangat strategis dan dapat di jangkau dengan kendaraan umum karena berada di tepi jalan raya dan rumah sakit terdekat dapat di tempuh dalam waktu 30 menit.

Pelayanan rawat inap yang terdapat di Puskesmas Mergangsan adalah pelayanan bagi ibu bersalin dengan kapasitas 12 tempat tidur yang di resmikan pada tahun 1998. Pelayanan yang di berikan oleh Puskesmas juga tidak berbeda dengan pelayanan yang ada di rumah sakit, karena sarana untuk pencegahan infeksi bidan telah diberi pelatihan untuk penanganan Asuhan Penanganan Normal ( APN ).Bidan yang berada di puskesmas Mergangsan telah menjadi satelit APN yang membuat pelayanan bersalin berkualitas dengan peralatan sudah lengkap sehingga diharapkan angka kematian ibu dan bayi menurun. Fasilitas yang ada di Puskesmas antara lain: ruang operasi, ruang persalinan, dan ruang perawatan serta memiliki alat pemeriksaan diagnostik elektronik seperti EKG, USG, dan NST selain itu tarif pelayanan puskesmas jauh lebih murah bila di dibandingkan dengan tarif rumah sakit sehingga masyarakat mampu mengakses pelayanan persalinan yang di tangani oleh petugas kesehatan terlatih dan diharapkan dapat menekan angka

kematian ibu maternal yang masih cukup tinggi serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

#### **b. Puskesmas Jetis**

Puskesmas Jetis beralamat di Jl. P. Diponegoro No.91 Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Puskesmas Jetis mempunyai fasilitas yang meliputi UGD 24 jam, rawat jalan atau Poliklinik yaitu Poliklinik Umum, Poliklinik KIA dan KB, Poliklinik Imunisasi, Poliklinik Gigi, Laboratorium, Apotek maupun Puskesmas keliling, rawat inap yaitu pertolongan persalinan dan perawatan bayi baru lahir maupun perawatan dan observasi penyakit infeksi dan non infeksi, dan pelayanan lainnya yaitu USG, EKG, Khitan, Konsultasi Gizi, Kesehatan lingkungan dan PHBS, Konsultasi Kesehatan Reproduksi maupun Konsultasi Kesehatan Jiwa.

Pelayanan rawat inap yang terdapat di Puskesmas Jetis adalah pelayanan bagi ibu bersalin dengan kapasitas 10 tempat tidur yang di resmikan pada tahun 1991. Pelayanan yang di berikan oleh Puskesmas Jetis juga tidak berbeda dengan pelayanan yang ada di rumah sakit, karena sarana untuk pencegahan infeksi bidan telah diberi pelatihan untuk penanganan Asuhan Penanganan Normal ( APN ).Bidan yang berada di puskesmas Jetis telah menjadi satelit APN yang membuat pelayanan bersalin berkualitas dengan peralatan sudah lengkap sehingga diharapkan angka kematian ibu dan bayi menurun.

## **2.Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta**

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	D3	9	63.3
2	D4	7	36.7
3	S1	0	7.1
	Total	16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah pendidikan D3 kebidanan yaitu 9 Responden (63.3%), sedangkan sebagian kecil pendidikan responden adalah pendidikan D4 kebidanan yaitu 7 responden (36.7%)

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Jetis Yogyakarta**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	D3	8	63.3
2	D4	6	36.7
3	S1	0	7.1
Total		14	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah pendidikan D3 kebidanan yaitu 8 Responden (63.3%), sedangkan sebagian kecil pendidikan responden adalah pendidikan D4 kebidanan yaitu 6 responden (36.7%)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-30	6	36.7
2	31-35	10	63.3
3	> 35	0	7.1
Total		16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah umur 31-35 tahun yaitu 10 Responden (63.3%), sedangkan sebagian kecil umur responden adalah 20-30 tahun yaitu 6 responden (36.7%)

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Jetis Yogyakarta**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-30	5	36.7

2	31-35	9	63.3
3	> 35	0	7.1
Total		16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah umur 31-35 tahun yaitu 9 Responden (63.3%), sedangkan sebagian kecil umur responden adalah 20-30 tahun yaitu 5 responden (36.7%)

### 3. Gambaran Pengetahuan Bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Wilayah Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat didiskripsikan sebagai berikut:

#### a. Gambaran pengetahuan bidan tentang Cuci Tangan

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Cuci Tangan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	13	83.3
2	Cukup	3	16.7
3	Kurang	0	20.0
Total		16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang cuci tangan di Puskesmas Mergangsan sebagian besar adalah baik yaitu 13 responden (83.3%) sedangkan sebagian kecil kategori cukup sebanyak 3 responden (16.7%).

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Cuci Tangan di Puskesmas Jetis Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	82.3
2	Cukup	2	17.7
3	Kurang	0	20.0

Total	14	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang cuci tangan di Puskesmas Jetis sebagian besar adalah baik yaitu 12 responden (83.3%) sedangkan sebagian kecil kategori cukup sebanyak 2 responden (16.7%).

#### b. Gambaran Pengetahuan Bidan tentang Perlindungan Diri

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pengetahuan Tentang Perlindungan Diri di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	56.7
2	Cukup	5	36.7
3	Kurang	2	6.7
	Total	16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang perlindungan diri sebagian besar adalah baik yaitu 9 responden (56.7%) dan sebagian kecil kategori kurang sebanyak 2 responden (6.7%).

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Perlindungan Diri di Puskesmas Jetis Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	52.7
2	Cukup	5	39.7
3	Kurang	2	6.7
	Total	14	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang perlindungan diri sebagian besar adalah baik yaitu 7 responden (56.7%) dan sebagian kecil kategori kurang sebanyak 2 responden (6.7%).

**c. Gambaran Pengetahuan Bidan tentang Anti Septik**

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang**  
**Anti Septik di Puskesmas Mergangsan**  
**Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	4	43.3
2	Cukup	12	56.7
3	Kurang	0	0
	Total	16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang anti septik sebagian besar adalah cukup yaitu 12 responden (56.7%) dan sebagian kecil kategori baik sebanyak 4 responden (43.3%).

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang**  
**Anti Septik di Puskesmas**  
**Jetis Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	4	47.3
2	Cukup	10	52.7
3	Kurang	0	0
	Total	14	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang anti septik sebagian besar adalah cukup yaitu 10 responden (56.7%) dan sebagian kecil kategori baik sebanyak 4 responden (43.3%).

**d. Gambaran Pengetahuan Bidan tentang Pemrosesan Alat**

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang**  
**Pemrosesan Alat di Puskesmas**  
**Mergangsan Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	4	16.7
2	Cukup	10	66.7
3	Kurang	2	16.7
	Total	16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pemrosesan alat sebagian besar adalah cukup yaitu 10 responden (66.7%), dan sebagian kecil pengetahuan kurang 2 responden (16.7%).

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pemrosesan Alat di Puskesmas Jati Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	3	16.7
2	Cukup	9	72.7
3	Kurang	2	16.7
	Total	14	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pemrosesan alat sebagian besar adalah cukup yaitu 9 responden (66.7%), dan sebagian kecil pengetahuan kurang 2 responden (16.7%).

**e. Gambaran Pengetahuan Bidan tentang Pembuangan Sampah**

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pembuangan Sampah di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	90.0
2	Cukup	2	10.0
3	Kurang	0	0
	Total	16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pembuangan sampah sebagian besar adalah baik yaitu 14 responden (90.0%) dan pengetahuan cukup 2 responden (10.0%)

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang**  
**Pembuangan Sampah Di Puskesmas**  
**Jetis Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	92.0
2	Cukup	2	8.0
3	Kurang	0	0
	Total	14	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pembuangan sampah sebagian besar adalah baik yaitu 12 responden (90.0%) dan pengetahuan cukup 2 responden (10.0%)

- f. **Gambaran Keseluruhan Pengetahuan Bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Wilayah Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta tahun 2013**

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang**  
**pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan**  
**normal di Wilayah di Puskesmas**  
**Mergangsan Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	56.7
2	Cukup	7	43.3
3	Kurang	0	0
	Total	16	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Wilayah di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 9 responden (56.7%), dan sebagian mempunyai pengetahuan cukup 7 responden (43.3%)

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang**  
**pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan**  
**normal di Wilayah di Puskesmas**  
**Jetis Yogyakarta**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	52.7
2	Cukup	6	43.3
3	Kurang	0	0
	Total	14	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Wilayah di Puskesmas Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 8 responden (56.7%), dan sebagian mempunyai pengetahuan cukup 6 responden (43.3%)

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada persalinan normal di Wilayah di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta, dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Cuci Tangan

Dari hasil jawaban responden pada penelitian di puskesmas Mergangsan diperoleh gambaran bahwa dari 16 responden sebagian besar mempunyai pengetahuan baik sejumlah 13 orang (83.3%) dan pengetahuan cukup 3 responden (16.7%) dan sedangkan hasil jawaban responden di puskesmas Jetis Yogyakarta diperoleh gambaran bahwa dari 14 respondens sebagian besar memiliki pengetahuan baik sejumlah 11 orang (83.3%) dan pengetahuan cukup 2 responden (16.7%). Menurut pedoman upaya pencegahan infeksi, mencuci tangan dilakukan di bawah air mengalir. Setelah mencuci tangan bila ada waktu sebaiknya tangan dan lengan dibiarkan kering sendiri dengan mengangin-anginkan. Bila tidak cukup waktu keringkan dengan handuk bersih dan gunakan satu handuk untuk satu orang (JHPIEGO, 2004).

### 2. Perlindungan Diri

Tingkat pengetahuan 16 responden puskesmas Mergangsan Yogyakarta mengenai perlindungan diri adalah baik 9 responden (56.7%) dan 5 responden mempunyai pengetahuan cukup (36.7%) dan sebagian kecil

mempunyai pengetahuan kurang yaitu 2 responden (.3%). Sedangkan Tingkat pengetahuan 14 responden di puskesmas Jetis Yogyakarta mengenai perlindungan diri adalah baik 7 responden (56.7%) dan 5 responden mempunyai pengetahuan cukup (36.7%) dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang yaitu 2 responden (.3%). Penggunaan sarung tangan dan pelindung kaki di kamar bersalin. Dari cara menyimpan jarum suntik dan mengenai aspek pelindung waktu mencuci alat dikategorikan kurang. Penggunaan sarung tangan tebal waktu mencuci alat sangat penting, karena waktu mencuci alat yang tajam dan runcing dapat melukai tangan petugas sehingga mikroorganisme masuk melalui luka dan pelindung kaki dengan menggunakan sepatu bot selama di kamar bersalin sangat diperlukan karena kemungkinan ada luka di kaki dan tangan yang tidak memakai pelindung dapat masuknya mikroorganisme di luka tersebut (JHPIEGO, 2004).

### 3. Penggunaan Larutan Antiseptik

Dari hasil penelitian di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dari 16 responden tentang penggunaan larutan antiseptik sebagian besar adalah pengetahuan cukup yaitu 12 responden (56.7%) dan pengetahuan baik 4 responden (43.3%) dan sedangkan hasil penelitian di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dari 14 responden tentang penggunaan larutan antiseptik sebagian besar adalah pengetahuan cukup yaitu 10 responden (56.7%) dan pengetahuan baik 4 responden (43.3%). Antiseptik digunakan pada saat pemotongan tali pusat. Jika bidan sudah memiliki pengetahuan mengenai penggunaan caran antiseptik setiap menolong persalinan berarti infeksi dapat di cegah (Sarwono, 2003).

### 4. Pemrosesan Alat

Dari jawaban 16 responden Puskesmas Mergangsan Yogyakarta menggambarkan tingkat pengetahuan tentang pemrosesan alat sebagian besar adalah pengetahuan cukup 10 responden (66.7%) dan pengetahuan baik 4 responden dan kurang 2 responden (16.70) dan sedangkan Dari jawaban 14 responden Puskesmas Jetis Yogyakarta menggambarkan tingkat pengetahuan tentang pemrosesan alat sebagian besar adalah pengetahuan cukup 9

responden (66.7%) dan pengetahuan baik 3 responden dan kurang 2 responden (16.70). Pemrosesan alat merupakan kegiatan yang tidak kalah pentingnya untuk mencegah infeksi. Apabila alat sudah terkontaminasi oleh darah atau cairan tubuh yang mengandung mikroorganisme, tidak diproses dengan baik dan benar maka dapat menimbulkan infeksi pada pasien lain dan pada petugas (APN, 2004).

#### 5. Pembuangan Sampah

Dari hasil jawaban responden yang menyajikan data tentang data tingkat pengetahuan responden tentang pembuangan sampah di Puskesmas Mergangsan dan Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah baik (90 %) dan pengetahuan cukup (10%).

Beberapa sampah fasilitas kesehatan terkontaminasi. Jika tidak dikelola secara benar, sampah terkontaminasi yang membawa mikroorganisme dapat menularkan kepada petugas yang kontak pada sampah tersebut termasuk masyarakat pada umumnya (JHPIEGO, 2004).

Tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada persalinan normal di Wilayah di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Yogyakarta secara keseluruhan adalah baik dan sebagian mempunyai pengetahuan cukup 13 responden (43.3%).

Pengetahuan bidan baik hal ini mungkin dipengaruhi oleh umur responden dimana umur responden adalah umur 31-35 tahun (63.3%) dan umur 20-30 tahun (36.7%) dan juga pengalaman bidan yang sering menangani persalinan sehingga mengetahui tentang pencegahan infeksi pada persalinan normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sandjaja, 2006) yang menyatakan pengalaman dan umur mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengalaman hidup sehari-hari menjadi sumber pengetahuan harian atau pengetahuan biasa (*ordinary knowledge*) seseorang. Umur merupakan salah satu indikator kedewasaan berpikir seseorang.

Faktor lainnya adalah faktor pendidikan, dimana dalam hal ini responden adalah seorang bidan yang mempunyai pendidikan kebidanan dan telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam penanganan persalinan, sehingga responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan infeksi dalam persalinan normal, hal ini karena pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima pengetahuan baru. Salah satu indikator tingginya pengetahuan seseorang dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. (Notoatmodjo, 2003).

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan bidan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan normal di Puskesmas Mergangsan (56.7%) dan Jetis Yogyakarta tahun 2013 dalam kategori baik (52.7%).
2. Tingkat pengetahuan bidan dalam pelaksanaan cuci tangan di Puskesmas Mergangsan (83.3%) dan Jetis Yogyakarta adalah baik (82.3%)
3. Tingkat pengetahuan bidan tentang alat perlindungan diri di Puskesmas Mergangsan (56.7%) dan Jetis Yogyakarta adalah baik (52.7%)
4. Tingkat pengetahuan bidan tentang penggunaan anti septi di Puskesmas Mergangsan (56.7%) dan Jetis Yogyakarta adalah baik (52.7%)
5. Tingkat pengetahuan bidan tentang pemrosesan alat di Puskesmas Mergangsan (66.1%) dan Jetis Yogyakarta adalah cukup (62.1%)
6. Tingkat pengetahuan bidan tentang pembuangan sampah penggunaan APD di Puskesmas Mergangsan (90.%) dan Jetis Yogyakarta adalah baik (92.%)

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penulis menyarankan kepada :

1. Puskesmas  
Perlu meningkatkan sosialisasi tentang pencegahan infeksi pada bidan-bidan yang bertugas di puskesmas terutama pada aspek yang belum di ketahui yaitu tentang penggunaan cairan antiseptik
2. Bidan  
Agar meningkatkan wawasan dengan membaca dan mengikuti perkembangan pengetahuan tentang pencegahan infeksi yang belum di ketahui.
3. Untuk peneliti selanjutnya

Supaya di lakukan penelitian tentang sikap dan perilaku bidan tentang pencegahan infeksi

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badriah, dkk. 2012. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*, Bandung: Refika Aditama
- Depkes RI, 2004, Pencegahan Infeksi <http://www.Depkes.ri.co.id> di akses tanggal 20 Februari jam 19.50 wib.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- LPPM, 2011. *Buku Ajar Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratna, 2011. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas, 2011*. Surakarta: Nuda Medika
- Rukiyah dkk, 2010. *Asuhan Kebidanan IV*. Jakarta: Trans Info Media
- Soemantri, dkk. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tietjen, dkk. 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi*. Jakarta: YBPSP.
- Wicaknjastro, 2008. *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta: Bakti Husada
- Wawan, A dan Dewi 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Muha Medika : Yogyakarta.

# LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA



**KUESIONER PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL**

Nama : .....

Alamat : .....

1. Pengetahuan tentang pencegahan infeksi

Petunjuk :

- a. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum anda menjawab pertanyaan
- b. Berikan tanda benar ( ) pada jawaban yang anda anggap benar
- c. Jawablah menurut anda yang paling benar.

B : Benar

S: Salah

No	Pertanyaan	B	S
1	Persiapan cuci tangan yang perlu dipersiapkan adalah Sabun, sikat yang lembut, handuk dan air mengalir		
2	Cara mencuci tangan yang benar Tangan di cuci di bawah air yang mengalir, pakai sabun anti mikroba selama 15-30 detik dan di keringkan pakai handuk		
3	Cara menyediakan sabun untuk mencuci tangan Satu buah sabun di letakan di tempatnya		
4	Alat untuk mengeringkan tangan setelah di cuci adalah dengan menggunakan Satu buah handuk untuk satu orang		
5	Tujuan mencuci tangan sebelum dan setelah bekerja adalah Mencegah penularan penyakit		
6	Cara mencuci alat yang sudah di pakai pada waktu menolong persalinan atau terkontaminasi adalah Pakai handscond		
7	Alas kaki yang tepat ada di rak bersalin adalah Sepatu bot		
8	Cara menyimpan jarum suntik Penutup jarum di pegang dengan tangan kiri dan jarum di masukan dengan tangan kanan		
9	Cara menangani plasenta Pegang dengan handscond masukan kedalam kantong plastik yang sudah di beri larutan clorin 1%		
10	Upaya yang tepat untuk menurunkan mikroorganisme, pada kulit dan membran pada waktu melakukan adalah Mengoleskan merchurocrom pada kulit dan membrane		

11	Sebelum tali pusat di potong Tali pusat di olesi dengan savlon jika alat sudah steril		
12	Cara membuat larutan clhorin 0,5 % dengan air mentah 1 bagian 5.25 % + 5 liter air		
13	Memproses alat dengan cara memberi cairan alkohol lalu di bakar tidak dapat membunuh mikroorganisme		
14	Cuci bilas pakai sabun dan air mengalir tidak efektif untuk menghilangkan kuman		
15	Dekontaminasi tidak dapat membunuh kuman Semua microorganisme		
16	Desinfeksi tingkat tinggi adalah merebus alat sampai mendidih		
17	Tahap-tahap cuci bilas adalah Pakai sarung tangan tebal, lekukan instrumen disikat dibawah air mengalir		
18	Alat-alat untuk mencuci bilas adalah Clemek plastik, air dalam waskom, sabun sikat halus, dan sarung tangan tebal		
19	Tempat pembuangan sampah cairan darah dan air ketuban adalah Di masukan ke dalam kloset		
20	Wadah tempat sampah di cuci dengan Air yang sudah di beri larutan clhorin 0,5%		

PERPUSTAKAAN  
 STIKES JENDERAL  
 YOGYAKARTA

VALIDITAS TINGKAT PENGETAHUAN

Correlations

		Correlations							
		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	total
butir1	Pearson Correlation	1	.642**	.728**	1.000**	.840**	.728**	.728**	.616**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir2	Pearson Correlation	.642**	1	.630**	.642**	.491*	.630**	.630**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.002	.028	.003	.003	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir3	Pearson Correlation	.728**	.630**	1	.728**	.577**	1.000**	1.000**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.008	.000	.000	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir4	Pearson Correlation	1.000**	.642**	.728**	1	.840**	.728**	.728**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir5	Pearson Correlation	.840**	.491*	.577**	.840**	1	.577**	.577**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.008	.000		.008	.008	.047
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir6	Pearson Correlation	.728**	.630**	1.000**	.728**	.577**	1	1.000**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.008		.000	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir7	Pearson Correlation	.728**	.630**	1.000**	.728**	.577**	1.000**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.008	.000		.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.616**	.536**	.548**	.616**	.450**	.548**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.012	.004	.047	.012	.012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Correlations								
		butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	total
butir8	Pearson Correlation	1	.140	.728**	.546*	.229	.327	.327	.327	.616**
	Sig. (2-tailed)		.556	.000	.013	.332	.160	.160	.160	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir9	Pearson Correlation	.140	1	.289	.459*	-.153	.250	.250	.250	.450*
	Sig. (2-tailed)	.556		.217	.042	.519	.288	.288	.288	.047
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir10	Pearson Correlation	.728**	.289	1	.397	.236	.192	.577**	.192	.435*
	Sig. (2-tailed)	.000	.217		.083	.317	.416	.008	.416	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir11	Pearson Correlation	.546*	.459*	.397	1	.281	.688**	.688**	.688**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.013	.042	.083		.230	.001	.001	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir12	Pearson Correlation	.229	-.153	.236	.281	1	.068	.408	.068	.040
	Sig. (2-tailed)	.332	.519	.317	.230		.776	.074	.776	.868
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir13	Pearson Correlation	.327	.250	.192	.688**	.068	1	.444*	.444*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.160	.288	.416	.001	.776		.050	.050	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir14	Pearson Correlation	.327	.250	.577**	.688**	.408	.444*	1	.444*	.462*
	Sig. (2-tailed)	.160	.288	.008	.001	.074	.050		.050	.040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
butir15	Pearson Correlation	.327	.250	.192	.688**	.068	.444*	.444*	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.160	.288	.416	.001	.776	.050	.050		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.616**	.450*	.435*	.820**	.040	.624**	.462*	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.047	.055	.000	.868	.003	.040	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

Correlations

	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21	butir22	total
butir16 Pearson Correlation	1	.577**	.667**	.250	.688**	.667**	-.167	.450
Sig. (2-tailed)		.008	.001	.288	.001	.001	.482	.047
N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir17 Pearson Correlation	.577**	1	.192	.192	.866**	.192	-.192	.548
Sig. (2-tailed)	.008		.416	.416	.000	.416	.416	.012
N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir18 Pearson Correlation	.667**	.192	1	.444	.250	1.000**	-.111	.462
Sig. (2-tailed)	.001	.416		.050	.288	.000	.641	.040
N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir19 Pearson Correlation	.250	.192	.444	1	.250	.444	-.111	.624**
Sig. (2-tailed)	.288	.416	.050		.288	.050	.641	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir20 Pearson Correlation	.688**	.866**	.250	.250	1	.250	-.167	.511
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.288	.288		.288	.482	.021
N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir21 Pearson Correlation	.667**	.192	1.000**	.444	.250	1	-.111	.462
Sig. (2-tailed)	.001	.416	.000	.050	.288		.641	.040
N	20	20	20	20	20	20	20	20
butir22 Pearson Correlation	-.167	-.192	-.111	-.111	-.167	-.111	1	-.186
Sig. (2-tailed)	.482	.416	.641	.641	.482	.641		.431
N	20	20	20	20	20	20	20	20
total Pearson Correlation	.450	.548	.462	.624**	.511	.462	-.186	1
Sig. (2-tailed)	.047	.012	.040	.003	.021	.040	.431	
N	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## ANALISIS STATISTIK

### Frequencies

Statistics

		Umur	Pengetahuan	Cuci Tangan	Perlindungan Diri	Anti Septik	Pemrosesan Alat	Pembuangan Sampah
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	11	36.7	36.7	36.7
	31-35	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	56.7	56.7	56.7
	Cukup	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Cuci Tangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	83.3	83.3	83.3
	Cukup	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Perlindungan Diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	56.7	56.7	56.7
	Cukup	11	36.7	36.7	93.3
	Kurang	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Anti Septik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	43.3	43.3	43.3
	Cukup	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Pemrosesan Alat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	16.7	16.7	16.7
	Cukup	22	73.3	73.3	90.0
	Kurang	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Pembuangan Sampah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	90.0	90.0	90.0
	Cukup	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Hasil Validitas Pengetahuan

No	r hitung	signifikansi	r tabel	Keterangan	Keterangan	Keterangan
1	.616**	.004	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
2	.536*	.015	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
3	.548*	.012	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
4	.616**	.004	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
5	.450*	.047	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
6	.548*	.012	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
7	.548*	.012	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
8	.616**	.004	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
9	.450*	.047	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
10	.435*	.055	0.444	r hitung > r tabel	sig. > 0.05	Valid
11	.820**	.000	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
12	.040	.868	0.444	r hitung < r tabel	sig. > 0.05	Tidak valid
13	.620**	.003	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
14	.462*	.040	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
15	.623**	.003	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
16	.450*	.047	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
17	.548*	.012	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
18	.462*	.040	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
19	.624**	.003	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
20	.511*	.021	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
21	.462*	.040	0.444	r hitung > r tabel	sig. < 0.05	Valid
22	.186	.431	0.444	r hitung < r tabel	sig. > 0.05	Tidak valid

TABEL PERTOLONGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN DENGAN KR 21

Resp	PERNYATAAN																						Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	15	225
2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	13	169
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14	196
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13	169
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	15	225
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	256
7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	225
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	15	225
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	324
10	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	169
11	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7	49
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16	256
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	14	196
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	15	225
15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	196
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15	225
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	15	225
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	14	196
19	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	14	196
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	256
Np	18	18	15	17	16	18	18	11	11	6	12	19	10	7	5	3	7	19	12	17	9	19	287	4203
p	0.82	0.82	0.68	0.77	0.73	0.82	0.82	0.50	0.50	0.27	0.55	0.86	0.45	0.32	0.23	0.14	0.32	0.86	0.55	0.77	0.41	0.86		
q	0.18	0.18	0.32	0.23	0.27	0.18	0.18	0.50	0.50	0.73	0.45	0.14	0.55	0.68	0.77	0.86	0.68	0.14	0.45	0.23	0.59	0.14		Σpq=
pq	0.15	0.15	0.22	0.18	0.20	0.15	0.15	0.25	0.25	0.20	0.25	0.12	0.25	0.22	0.18	0.12	0.22	0.12	0.25	0.18	0.24	0.12		4.13

$$s_x^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$s_x^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$= 4203 - \frac{(287)^2}{20}$$

$$= 3916.0$$

$$s_x^2 = \frac{x^2}{n} = \frac{3916.0}{20} = 195.80$$

$$rt = \frac{22}{22-1} \left[ \frac{195.80-4.13}{195.8} \right] = 0.598$$

DATA PENELITIAN PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS MERGANGSAN DAN JETIS

No	Umur	CUCI TANGAN					Jumlah	%	Pengetahuan	PERLINDUNGAN DIRI				Jumlah	%	Pengetahuan	ANTI SEPTIK		Jumlah	%	Pengetahuan	PEMROSESAN ALAT						Jumlah	%	Pengetahuan	PEM. SAMPAH		Jumlah	%	Pengetahuan	
		1	2	3	4	5				6	7	8	9				10	11				12	13	14	15	16	17				18	19				20
1	33	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	0	1	0	2	50%	Kurang	0	1	1	50%	Cukup	1	0	1	0	0	1	1	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
2	29	1	0	0	1	1	3	60%	Cukup	0	1	1	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	0	1	1	1	0	1	0	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
3	27	1	1	1	1	0	4	80%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	0	1	1	50%	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	71%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup
4	29	0	1	1	0	1	3	60%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	0	1	1	0	0	1	1	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
5	30	1	1	0	1	1	4	80%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	1	0	0	1	1	1	0	4	57%	Cukup	1	0	1	50%	Cukup
6	27	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	0	1	1	1	3	75%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	1	0	1	0	1	1	1	5	71%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
7	32	1	0	1	1	1	4	80%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	0	1	1	1	1	0	0	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
8	34	1	1	0	1	1	4	80%	Baik	1	0	1	1	3	75%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	1	1	0	1	1	1	1	6	86%	Baik	1	1	2	100%	Baik
9	25	1	1	1	0	1	4	80%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	0	1	50%	Cukup	1	0	1	1	0	1	1	5	71%	Cukup	1	0	1	50%	Baik
10	33	0	1	1	1	1	4	80%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	0	1	1	0	1	1	0	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
11	28	1	1	0	1	0	3	60%	Cukup	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	0	1	50%	Cukup	1	0	1	0	1	0	1	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
12	28	1	1	1	0	0	3	60%	Cukup	1	0	1	1	3	75%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	1	1	1	0	1	1	0	5	71%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
13	29	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	1	0	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	1	1	0	0	1	1	0	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
14	33	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	0	0	1	1	1	1	0	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
15	28	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	1	0	3	75%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
16	33	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	0	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	0	1	1	0	1	1	1	5	71%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
17	34	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	1	0	0	1	0	1	1	4	57%	Cukup	0	1	1	50%	Baik
18	35	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	0	1	1	50%	Cukup	0	0	1	0	1	0	0	2	29%	Kurang	1	1	2	100%	Baik
19	36	1	1	0	1	1	4	80%	Baik	1	1	1	0	3	75%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik
20	29	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	0	1	0	1	0	1	1	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
21	29	1	1	1	1	0	4	80%	Baik	1	0	1	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	1	0	1	0	1	1	1	5	71%	Cukup	1	1	2	100%	Cukup
22	34	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	1	0	1	0	2	50%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	1	1	1	1	1	0	1	6	86%	Baik	1	1	2	100%	Baik
23	29	1	1	1	1	0	4	80%	Baik	0	1	1	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	1	0	0	0	0	1	1	3	43%	Kurang	1	1	2	100%	Cukup
24	29	0	1	1	0	1	3	60%	Cukup	1	1	1	1	4	100%	Baik	0	1	1	50%	Cukup	0	1	1	1	1	0	5	71%	Cukup	0	1	1	50%	Cukup	
25	32	1	1	1	1	0	4	80%	Baik	0	1	1	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	1	0	0	1	0	0	1	3	43%	Kurang	1	1	2	100%	Baik
26	34	1	1	1	1	0	4	80%	Baik	0	1	1	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	1	1	1	0	0	1	1	6	86%	Baik	1	1	2	100%	Baik
27	27	1	1	1	1	0	4	80%	Baik	1	0	1	1	3	75%	Cukup	1	1	2	100%	Baik	1	0	0	0	0	1	1	3	43%	Kurang	1	1	2	100%	Baik
28	29	0	1	1	0	1	3	60%	Cukup	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	1	2	100%	Baik	0	1	1	0	0	1	0	3	43%	Kurang	1	1	2	100%	Baik
29	28	1	1	0	1	1	4	80%	Baik	1	1	1	1	4	100%	Baik	1	0	1	50%	Cukup	1	0	0	1	1	1	0	4	57%	Cukup	1	1	2	100%	Baik
30	33	1	1	1	1	1	5	100%	Baik	0	1	1	0	2	50%	Kurang	0	1	1	50%	Cukup	1	1	1	0	1	1	1	6	86%	Baik	1	1	2	100%	Baik

### DATA PENELITIAN PENGETAHUAN BIDAN

No	Umur	CUCI TANGAN					PERLINDUNGAN DIRI				ANTI SEPTIK		PEMROSESAN ALAT						PEM. SAMPAH		Jumlah	%	Pengetahuan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20	
1	27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
2	29	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
3	27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
4	29	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
5	30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	15	75%	Cukup
6	27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
7	32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80%	Baik
8	34	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
9	25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
10	33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
11	28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
12	28	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75%	Cukup
13	29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	80%	Cukup
14	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85%	Baik
15	28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	Baik
16	33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
17	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80%	Baik
18	35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	70%	Cukup
19	36	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
20	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
21	29	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
22	34	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	Baik
23	29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
24	29	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70%	Cukup
25	32	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
26	34	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
27	27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
28	29	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
29	28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
30	33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik



TATASAN KAKTIRA ERA PAKSI  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294. Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayani.ac.id, Website : www.stikesayani.ac.id

Nomor : SPen/1195/STIKES A.YANI/IV/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di-  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di Puskesmas Mergangsan yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pelaksanaan Pencegahan Infeksi pada Persalinan Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 April 2013  
a.n. Ketua  
Pih. Ka. LPPM

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi :  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners ■  
D-III Kebidanan ■

**TERAKREDITASI BAN-PT**  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S/III/2009  
SK NOMOR : 001/EAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2009

Nomor : SPen/2049/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di-  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di Puskesmas Jetis yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saat Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2013  
a.n. Ketua  
Plh. Ka. LPPM  


Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi :  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners ■  
D-III Kebidanan ■

**TERAKREDITASI BAN-PT**  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2009

Nomor : SPen/2050/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di Puskesmas Jetis dan Puskesmas Mergansan yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saa: Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

a.n. Ketua  
Plh. Ka. LPPM

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi :  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners ■  
D-III Kebidanan ■

**TERAKREDITASI BAN-PT**  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2009

Nomor : SPen/2061/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Ka. Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di Puskesmas Mergangsan yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta.

Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri

NPM : 1310166

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saat Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

a.n. Ketua  
Plh. Ka. LPPM

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**

*"Towards The International Health Sciences Institution"*



Program Studi :  
S-1 Ilmu Keperawatan/Ners ■  
D-III Kebidanan ■

**TERAKREDITASI BAN-PT**  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009  
SK NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2009

Nomor : SPen/2051/STIKES A.YANI/VI/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :

Yth. Ka. Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Studi Pendahuluan di Puskesmas Jetis yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saat Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

a.n. Ketua  
Plh. Ka. LPPM

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomcr : SPen/2547/STIKES A.YANI/VIII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di-  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Uji Validitas di Puskesmas Tegalrejo yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saat Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Mergangsari dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2013  
a.n. Ketua  
Plh. Ka LPPM



Ida Nursanti, S.Kep.Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/2548/STIKES A. YANI/VII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Uji Validitas di Puskesmas Tegalrejo yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri

NPM : 1310166

Tahun Masuk : 2010

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saat Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Mergansan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2013  
a.n. Ketua  
Dth. Ka. LPPM  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/2549/STIKES A.YANI/VII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Uji Validitas

Kepada :

Yth. Ka. Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Uji Validitas di Puskesmas Tegalrejo yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi Saat Pertolongan Persalinan Normal di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juli 2013  
a.n. Ketua  
Pih. Ka LPPM  
  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/2696/STIKES A.YANI/VII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi pada Pertolongan Persalinan Normal Di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2013  
a.n. Ketua  
Plh. Ka. LPPM  
  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/2697/STIKES A.YANI/VII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi pada Pertolongan Persalinan Normal Di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2013  
a.n. Ketua  
Pih. Ka. LPPM  
  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542  
Email : info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/2698/STIKES A.YANI/VII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Ka. Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Puskesmas Mergangsan yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi pada Pertolongan Persalinan Normal Di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juli 2013  
a.n. Ketua  
Pih. Ka. LPPM  
  
Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA**



*"Towards the International Health Sciences Institution"*

Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542.  
Email : Info@stikesayaniy.ac.id, Website : www.stikesayaniy.ac.id

Nomor : SPen/2702/STIKES A.YANI/VII/2013

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Ka. Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Ijin Penelitian di Puskesmas Jetis yang berada di Wilayah Kota Yogyakarta. Mahasiswa kami yang akan mengambil data tersebut atas nama :

Nama : Eva Yuliana Fitri  
NPM : 1310166  
Tahun Masuk : 2010  
Program Studi : DIII Kebidanan  
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Pencegahan Infeksi pada Pertolongan Persalinan Normal Di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Atas Ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 29 Juli 2013

a.n. Ketua

Plh. Ka. LPPM

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH

Tembusan :

1. Yth. Ketua STIKES A. Yani Yogyakarta
2. Arsip.



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1971  
4460/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/5261/V/6/2013 Tanggal : 20/06/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : EVA YULIANA FITRI NO MHS / NIM : 1310166  
Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta  
Alamat : Jl. Ringroad Barat Gamping Sleman Yk  
Penanggungjawab : Nani Kanari, SST  
Keperluan : Mencari Data dengan Judul Proposal : TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS MERGANGSAN DAN JETIS YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 20/06/2013 Sampai 20/07/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

EVA YULIANA FITRI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta  
4. Ka. Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta  
5. Ka. Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 26-6-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2877/VI/4/2013

Membaca Surat : Ketua Plh. Ka. LPPM Stikes Jend. A.Yani Yk Nomor : SPen/1195/STIKES A.YANI/IV/2013  
Tanggal : 01 April 2013 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : EVA YULIANA FITRI NIP/NIM : 1310166  
Alamat : JL RINGROAD BARAT, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA  
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PELAKSANAAN PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERSALINAN DI PUSKESMAS MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA  
Lokasi : PUSKESMAS MERGANGSAN Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 04 April 2013 s/d 04 Mei 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Kesehatan DIY
4. Ketua STIKES A. YANI Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

Form/Yan/02

**DINAS PERIZINAN**



JALAN KENARI NO. 56 TELP 514448, 515865, 562682  
YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET :  
perizinan@intranet.jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001.2740 : HOTLINE TELP. (0274) 555242 : HOTLINE  
EMAIL : upik@jogjakota.go.id

**TANDA TERIMA**  
**1971/IP-06/B/06/2013**

Telah terima berkas permohonan izin :

Nama Izin : IZIN PENELITIAN  
Permohonan : Mencari Data  
Nama Pemohon : EVA YULIANA F.  
Nomor Identitas : 1310166 No Telp : 085385563076  
Alamat Pemohon : STIKES A. YANI YK  
Lokasi / Usaha / Bangunan : YOGYAKARTA  
Kecamatan : UMBULHARJO  
Kelurahan : MUJAMUJU

Persyaratan yang sudah dilampirkan :

1. Surat permohonan kepada Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
2. Latar belakang masalah yang ditandatangani penanggung jawab / Dosen / Kepala lembaga yang distempel basah
3. Daftar pertanyaan yang di ketahui penanggung jawab/Dosen/ Kepala Lembaga
4. Lokasi dan Pelaksanaan Survey
5. Stop map warna merah 1 (satu)
6. Daftar Nama Dan Nomor identitas peneliti (jika peneliti lebih dari satu orang)

Yang Mengajukan

EVA YULIANA F.

Rabu, 26 Juni 2013

Petugas Penerima

tika astri

Catatan : IZIN DITUNGGU

Contact Person (pada Jam Kerja) : Tika Astri Andarsari : (0274) 6871938

Untuk Informasi Status Proses Izin anda ketik STATUS (SPASI) NOMOR PENDAFTARAN kirim ke 081228730000

"BUKTI TANDA TERIMA PENDAFTARAN IZIN INI BUKAN MERUPAKAN TANDA BUKTI IZIN"



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165

Telp./Fax. : (0274) 515869

EMAIL. : [kesehatan@jogjakota.go.id](mailto:kesehatan@jogjakota.go.id), Email Intranet : [kesehatan@intra.jogjakota.go.id](mailto:kesehatan@intra.jogjakota.go.id)

Nomor : 421/2079

Yogyakarta, 18 - 04 - 2013

Sifat :

Hal. : Ijin Mencari Data

Kepada Yth :

Kepala

Kota Yogyakarta

Di- YOGYAKARTA

Berdasarkan surat dari DINAS PERIZINAN KOTA YOGYAKARTA Nomor 070/1068 tanggal 12 April 2013 perihal pada pokok surat.

Nama : EVA YULIANA FITRI

No. Mhs / NIM : 1310166/C

Pekerjaan : Mhs.STIKES Jend.A. Yani Yogyakarta

Alamat : Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang, Sleman Yogyakarta

Untuk mencari data dengan judul Proposal :

TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Adapun waktunya mulai 04/04/2013 sampai 04/05/2013

Dengan ketentuan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
2. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
3. Surat Izin ini sewaktu - waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan - ketentuan tersebut diatas.
4. Wajib memberikan hasil penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
5. Kemudian diharap para pejabat setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Hardono

NIP. 19580410 198503 1 013

Tembusan Kepada :

Yth. 1. Ka. Bidang Yankesmas

2. Tim Diklat

3. Ybs



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6401/VI/8/2013

Membaca Surat : Ka. Plh. Ka. LPPM STIKES A.YANI YK Nomor : SPen/2696/STIKES A.YANI/VI/2013  
Tanggal : 29 Juli 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : EVA YULIANA FITRI NIP/NIM : 1310166  
Alamat : JL. RINGROAD BARAT, AMBARKETAWANG, GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 55294  
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN PUSKESMAS KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 20 Agustus 2013 s/d 20 November 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub,

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Kesehatan DIY
4. Ketua STIKES A.YANI Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682  
Fax (0274) 555241  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/2397  
5552/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/6401/V/8/2013 Tanggal : 20/08/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : EVA YULIANA FITRI NO MHS / NIM : 1310166  
Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Jend A'Yani Yk  
Alamat : Jl. Ringroad Barat, Ambarketawang Gamping Sleman Yk  
Penanggungjawab : Nani Kanari, SST  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN PUSKESMAS KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 20/08/2013 Sampai 20/11/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

EVA YULIANA FITRI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 22-8-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

#### Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
4. Ka. Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta
5. Ka. Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
6. Ybs.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
IJIN MENCARI DATA	421.	594	

PERIHAL / ISI RINGKAS :  
 a/n. Drs. JULIANA PUJI / TMT 4/4 13 s/d 4/5 13  
 MHS. STUBS & YANI

ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
DRK	18/4 13.	421/2879	Dinju

DIAJUKAN / DITERUSKAN  
 KEPADA :

INFORMASI / INSTRUKSI

Yth. Ibu. Puji : mohon bisa dibantu.  
 Mta / 20/4 2013.  
 /y

21/4 13  
 STUBS

PERPUSTAKAAN  
 JENDERAL AHMAD YANI  
 STIKES YOGYAKARTA



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS MERGANGSAN

Jl.Kol. Sugiyono No. 98 Yogyakarta Kode Pos 55153 Telp. (0274) 373249 Fax (274) 373249  
EMAIL : [puskmg@jogjakota.go.id](mailto:puskmg@jogjakota.go.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

No: 445 / 719 / VI / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani  
NIP : 19660609 199303 2 004  
Pangkat/Golongan : Pembina / IVA  
Jabatan : Kepala Puskesmas Mergangsan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA YULIANA FITRI  
NIM : 1310166/C  
Tempat pendidikan : Mhs. STIKES Jend. A. Yani Yogyakarta  
Alamat : Jl Ring Road Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman Yk

Menyatakan telah melaksanakan Ijin Mencari Data

Dengan judul Proposal

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA  
PERTOLONGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS MERGANGSAN KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2013.**

Waktunya : Tanggal 04 / 04 / 2013 s/d 04 / 05 / 2013 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2013  
Kepala

drg. Emma Rahmi Aryani  
NIP 19660609 199303 2 004



**SEGORO AMARTO**

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA

Jl. P. Diponegoro No.91 Kode Pos 554801 Kec. JETIS Telp:0274-554801, Fax :0274-554801  
EMAIL: pusktj @jogja.go.id  
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN**

No: 475 / 814 / VI / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Dwi Hastuti  
NIP : 19630074 199309 2 004  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVA  
Jabatan : Kepala Puskesmas Jetis

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA YULIANA FITRI  
NIM : 1310166  
Tempat pendidikan : Mhs. STIKES Jend. A Yani Yogyakarta  
Alamat : Jl Ring Road Barat, Gamping, Sleman YK

Menyatakan telah melaksanakan ijin Mencari Data

Dengan judul Proposal

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI  
PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN PUSKESMAS  
KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA TAHUN 2013.**

**Waktunya** : Tanggal 04 / 04 / 2013 s/d 04 / 04 / 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2013

Kepala

drg. Tri Dwi Hastuti

NIP 19630074 199309 2 004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA**  
Jl. Magelang Karang Waru, 55242 Kec. TEGALREJO Telp:0274-586841, Fax :0274-586841  
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN**

No: 465 / 764 / VI / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernawati . S  
NIP : 19630074 199309 1 994  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Puskesmas Tegalrejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA YULIANA FITRI  
NIM : 1310166  
Tempat pendidikan : Mhs. STIKES Jend. A Yani Yogyakarta  
Alamat : Jl Ring Road Barat, Gamping, Sleman YK

Menyatakan telah melaksanakan ijin Uji Validitas

Dengan judul Proposal

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI  
PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN PUSKESMAS  
KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA TAHUN 2013.**

**Waktunya** : Tanggal 26 / 05 / 2013 s/d 26 / 06 / 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Kepala

Ernawati . S

NIP 19630074-199309 1 994



**PUSKESMAS MERGANGSAN**

Jl.Kol. Sugiyono No. 98 Yogyakarta Kode Pos 55153 Telp. (0274) 373249 Fax (274) 373249  
EMAIL :puskmg@jogjakota.go.id  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN**

No: 445 / 719 / VI / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani  
NIP : 19660609 199303 2 004  
Pangkat/Golongan : Pembina / IVA  
Jabatan : Kepala Puskesmas Mergangsan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA YULIANA FITRI  
NIM : 1310166/C  
Tempat pendidikan : Mhs. STIKES Jend. A. Yani Yogyakarta  
Alamat : Jl Ring Road Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman Yk

Menyatakan telah melaksanakan Ijin Penelitian

Dengan judul Proposal

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN INFEKSI PADA  
PERTOLONGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS MERGANGSAN KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2013.**

Waktunya : Tanggal 02 / 07 / 2013 s/d 02 / 08 / 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2013  
Kepala

drg. Emma Rahmi Aryani  
NIP 19660609 199303 2 004



**SEGORO AMARTO**

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA

Jl. P. Diponegoro No.91 Kode Pos 554801 Kec. JETIS Telp:0274-554801, Fax :0274-554801  
EMAIL: puskjt @jogja.go.id  
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN**  
No: 475 / 814 / VI / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Dwi Hastuti  
NIP : 19630074 199309 2 004  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVA  
Jabatan : Kepala Puskesmas Jetis

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EVA YULIANA FITRI  
NIM : 1310166  
Tempat pendidikan : Mhs. STIKES Jend. A Yani Yogyakarta  
Alamat : Jl Ring Road Barat, Gamping, Sleman YK

Menyatakan telah melaksanakan ijin Penelitian

Dengan judul Proposal

**TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PENCEGAHAN  
INFEKSI PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI  
PUSKESMAS KECAMATAN MERGANGSAN DAN PUSKESMAS  
KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA TAHUN 2013.**

**Waktunya** : Tanggal 04 / 07 / 2013 s/d 02 / 08 / 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2013

Kepala



drg. Tri Dwi Hastuti

NIP 19630074 199309 2 004